

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya peningkatan dan menjaga mutu pelayanan pada unit penyimpanan, rumah sakit berupaya untuk melaksanakan kegiatan *filling* yang aman baik secara fisik maupun non fisik. Unit penyimpanan merupakan salah satu diantara penunjang medis yang dibutuhkan di setiap rumah sakit dan bertanggung jawab dalam sistem pengelolaan informasi medis pasien. Kegiatan *filling* merupakan kegiatan penyimpanan, pengelola, memelihara, dan mengumpulkan catatan pasien rawat inap maupun rawat jalan di setiap rumah sakit. Sistem penyimpanan berkas rekam medis harus didukung dengan fasilitas rak penyimpanan yang memenuhi dan memadai sehingga dalam proses kegiatan *filling* berkas rekam medis lebih tertata dan sesuai dengan mutu pelayanan yang baik.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MEN-KES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, pengertian Rekam Medis adalah berkas atau bukti tertulis yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan yang sewaktu-waktu dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Rustiyanto (2009), rekam medis adalah siapa, apa, dimana, dan bagaimana perawatan pasien di Rumah Sakit, untuk melengkapi berkas rekam medis harus memiliki data yang cukup tertulis dalam rangkaian kegiatan guna menghasilkan diagnosis, jaminan, pengobatan, dan hasil akhir.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MEN-KES/PER/III/2008 pasal 7 menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis di selenggarakan oleh Unit Rekam Medis salah satunya yaitu *filling* yang merupakan media untuk penyimpanan dokumen rekam medis yang berfungsi sebagai penyimpanan, penyedia, dan pelindung dokumen rekam medis. Dalam peraturan tersebut juga menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan rekam medis salah satunya rak penyimpanan berkas rekam medis. Rak penyimpanan berkas rekam medis sangatlah penting dalam menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien di Rumah Sakit. Rak penyimpanan berkas rekam medis merupakan tempat penyimpanan arsip atau dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan dalam penyimpanan dan pengembalian kembali dokumen rekam medis di ruang penyimpanan serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis (Ritonga & Ritonga, 2018).

Selama ini penyimpanan berkas rekam medis akan semakin bertambah karena bertambahnya jumlah pasien dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MEN-KES/PER/III/2008 pasal 8 yang menyebutkan bahwa berkas rekam medis pasien di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Berkas rekam medis yang lebih dari 5 tahun dapat dimusnahkan, kecuali ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medis.

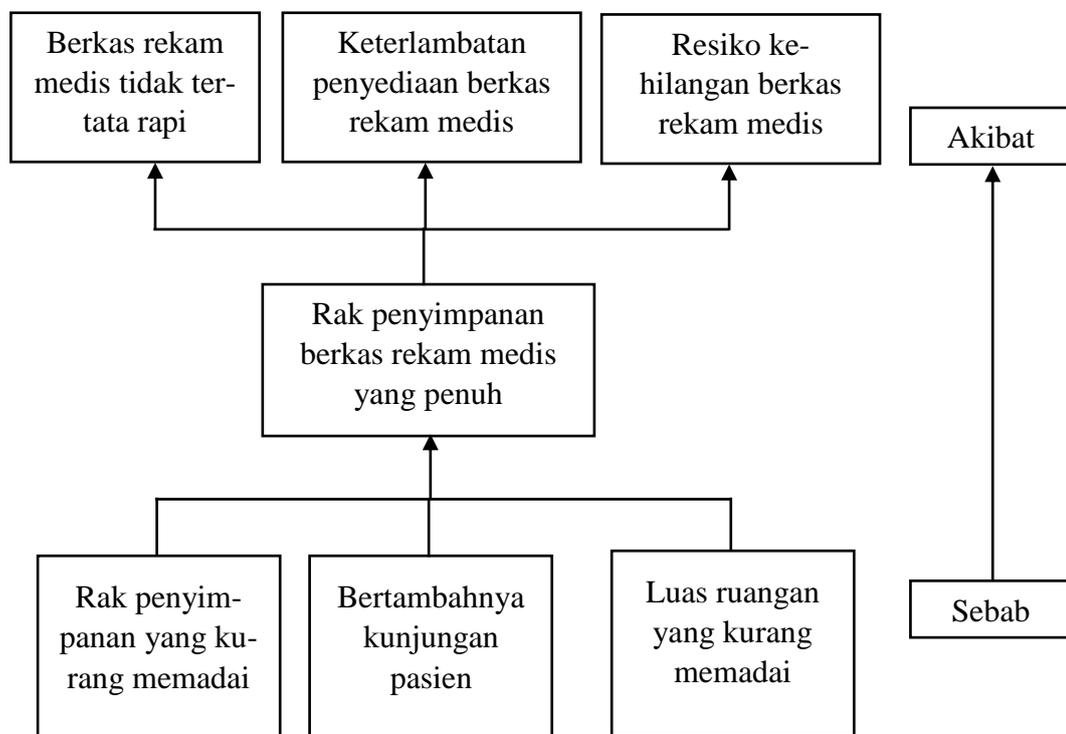
Apabila rak penyimpanan melebihi daya tampung, maka diperlukan perencanaan atau pengadaan rak penyimpanan kembali. Perencanaan yang dilakukan untuk rak penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan jumlah berkas rekam medis yang disimpan, bentuk rak dan ukuran rak dapat memperhatikan luas ruangan yang tersedia (Fanny & Azhari, 2019). Jika tidak dilakukan perencanaan ini, maka akan berdampak pada berkas rekam medis yang tidak tertata rapi atau berserakan sehingga petugas rekam medis kesulitan dalam pencarian berkas rekam medis.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada beberapa jurnal, masih terdapat rumah sakit di Indonesia yang masih kekurangan rak penyimpanan berkas rekam medis. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya rak penyimpanan berkas rekam medis yaitu rak penyimpanan yang kurang memadai, luas ruangan yang kurang memadai, dan bertambahnya pasien yang berobat ke rumah sakit, maka terjadi peningkatan jumlah berkas rekam medis (Fanny & Azhari, 2019). Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam pengambilan berkas rekam medis, serta beberapa berkas rekam medis tidak tertata rapi bahkan ada pula berkas rekam medis yang disimpan di luar rak penyimpanan berkas rekam medis yaitu di dalam keranjang. Hal ini juga dapat memengaruhi tenaga kesehatan ataupun masyarakat luas, karena jika rak penyimpanan berkas rekam medis penuh dan berkas rekam medis tidak tertata rapi maka petugas rekam medis akan kesulitan mencari berkas rekam medis tersebut sehingga pasien menunggu lama, dan akan berdampak pada kepuasan pasien terhadap rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penyebab Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit (Studi Literatur)”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Dari gambar 1.1 dapat diketahui penyebab terjadinya rak penyimpanan berkas rekam medis penuh yang terjadi di rumah sakit adalah rak penyimpanan yang kurang memadai, bertambahnya kunjungan pasien, dan luas ruangan yang kurang memadai. Hal tersebut akan mengakibatkan berkas rekam medis yang tidak tertata rapi, adapun sebagian berkas rekam medis yang di simpan di dalam kardus, hal ini

dapat terjadi keterlambatan penyediaan berkas rekam medis karena petugas kesulitan dalam pengambilan berkas rekam medis sehingga pasien menunggu lama dan akan berdampak pada kepuasan pasien terhadap rumah sakit, dan jika berkas rekam medis tidak tertata rapi dapat mengakibatkan resiko kehilangan berkas rekam medis.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penulis membatasi penelitian ini yaitu berfokus pada faktor penyebab kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah faktor penyebab kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit?”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya rak penyimpanan berkas rekam medis yang penuh.
2. Mengidentifikasi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

Penelitian dapat menambah wawasan untuk penulis dalam upaya mengembangkan dan menerapkan pengetahuan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan dan digunakan sebagai kajian dalam melakukan studi literatur.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu dan penelitian selama mengikuti perkuliahan di STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo khususnya tentang faktor penyebab kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, serta koleksi perpustakaan tentang penelitian studi literatur.